

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)**

<sup>1</sup>Charisda N. F. Daeli, <sup>2</sup>Dimita H. P. Purba, <sup>3</sup>Januardi Mesakh  
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia  
[charisdadaeli@gmail.com](mailto:charisdadaeli@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis seberapa besar pengaruh kinerja keuangan dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Hasil dengan *uji-t* disimpulkan bahwa secara parsial variabel Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Proporsi Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *corporate social responsibility* tidak signifikan dalam memoderasi hubungan kinerja keuangan dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Hasil dengan *uji-F* menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan, Kepemilikan Institusional dan Proporsi Dewan Komisaris Independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci : Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance*, Nilai Perusahaan dan *Corporate Social Responsibility*.**

**PENDAHULUAN**

Kondisi perekonomian dan persaingan bisnis yang terjadi di era saat ini semakin ketat dan menuntut setiap perusahaan meningkatkan kinerja perusahaan, bekerja secara efisien, merumuskan strategi yang tepat serta memperluas operasinya agar dapat bertahan. Dibentuknya sebuah perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan harus dimanfaatkan sepenuhnya dengan mempertimbangkan jumlah modal yang diinvestasikan. Nilai perusahaan memberikan sinyal yang baik bagi investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Karena semakin tinggi nilai perusahaan menandakan tingginya kinerja perusahaan yang berarti semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan sehingga pemilik perusahaan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan memiliki tanggung jawab untuk merencanakan bagaimana memaksimalkan nilai perusahaan dan berupaya mengidentifikasi masalah yang terjadi di suatu perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan yang baik berpengaruh pada peningkatan nilai dari sebuah perusahaan dan mampu memberikan kemakmuran untuk para pemegang saham. Semakin baik kinerja perusahaan maka akan

semakin tinggi *return* yang akan diperoleh oleh investor. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal yang baik mengenai pertumbuhan perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dalam hubungannya menggunakan kinerja, laporan keuangan selalu dijadikan dasar penilaian kinerja suatu Perusahaan.

Informasi tersebut setidaknya harus memungkinkan investor dapat melakukan proses penilaian (*valuation*) saham yang mencerminkan hubungan antara risiko dan hasil pengembalian yang sesuai dengan preferensi masing-masing jenis saham.

Tata kelola perusahaan yang baik atau sering kita kenal dengan istilah *Good Corporate Governance (GCG)* merupakan isu yang mulai dikenal saat ini. Dengan adanya penerapan *good corporate governance (gcg)* dalam independen perusahaan maka akan dinilai sebagai *best practice* yang sangat fundamental bagi peningkatan nilai perusahaan yang dapat memberikan keuntungan bagi para pemegang saham. Perusahaan yang telah menerapkan *good corporate governance* akan lebih dipercaya oleh kreditor dan investor sehingga sahamnya lebih likuid dan harga saham bisa semakin meningkat.

Selain laporan keuangan, perusahaan juga diwajibkan untuk membuat laporan tahunan

untuk pengungkapan corporate social responsibility. *Corporate Social Responsibility* merupakan suatu kewajiban yang perlu diterapkan karena adanya desakan lingkungan perusahaan yang menuntut perusahaan agar menerapkan strategi untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)**”

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*Agency Theory*) didefinisikan sebagai hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen (Supriyono, 2018) dimana, teori keagenan (*agency theory*) itu sendiri muncul dalam kegiatan bisnis yang tidak serta merta dikendalikan langsung oleh pemilik entitas, dan manajemen diserahkan kepada agen. Teori keagenan menjadi semakin penting dalam pertumbuhan pasar modal dunia, membutuhkan agensi untuk mengambil lebih banyak tanggung jawab keuangan.

### Nilai Perusahaan

Menurut Silvia (2019) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan dan sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai suatu perusahaan dapat diukur dari nilai pasarnya yang tercermin dari harga saham. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

### Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan yaitu tercapainya suatu prestasi dari perusahaan selama periode tertentu atas pengelolaan keuangan perusahaan maka dengan prestasi, suatu perusahaan bisa menunjukkan bagaimana kinerjanya (Rengganis, 2020). Adanya kinerja keuangan dapat menganalisis dan melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik serta menggunakan kepercayaan untuk melihat prospek, pertumbuhan dan potensi perkembangan baik

perusahaan dengan megandalkan sumber daya yang ada.

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah informasi yang menggambarkan bagaimana keadaan keuangan dari suatu entitas saat ini untuk posisi keuangan dan dalam periode untuk laba rugi (Kasmir, 2019). Dewan Standar Akuntansi Keuangan dalam PSAK No. 1 (2020) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

### *Good Corporate Governance (GCG)*

Menurut Effendi (2016) konsep *good corporate governance (GCG)* adalah kumpulan hukum, peraturan, dan kaidah-kaidah yang wajib dipenuhi, yang dapat mendorong kinerja sumber-sumber perusahaan untuk berfungsi secara efisien guna menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi pemegang saham maupun masyarakat sekitar secara keseluruhan. Mekanisme *corporate governance* diarahkan untuk menjamin dan mengawasi sistem dalam suatu organisasi serta diharapkan dapat mengontrol biaya keagenan (Hanifah, 2013).

### Kepemilikan Institusional

Menurut Pasaribu, Topowijono dan Sulasmiyati (2016) kepemilikan institusional merupakan persentase saham yang dimiliki oleh suatu institusi. Kepemilikan institusional merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengurangi konflik kepentingan dalam suatu perusahaan.

### Proporsi Dewan Komisaris Independen

Menurut Agoes dan Ardana (2014): “Proporsi Dewan Komisaris dan direktur independen adalah seseorang yang ditunjuk untuk mewakili pemegang saham independen (pemegang saham minoritas) dan pihak yang ditunjuk tidak dalam kapasitas mewakili pihak mana pun dan semata-mata ditunjuk berdasarkan latar belakang pengetahuan, pengalaman, dan keahlian profesional yang dimilikinya untuk sepenuhnya menjalankan tugas demi kepentingan perusahaan.”

### *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Menurut Rosidah (2018) *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* adalah suatu konsep bahwa organisasi memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemengku kepentingannya yang diantaranya konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi sosial dan lingkungan.

### **Pengembangan Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2019).

### **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan**

Kinerja keuangan yang baik dari suatu perusahaan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang baik ini akan menarik investor-investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dengan harapan mereka akan mendapatkan keuntungan (dividen).

Berdasarkan hasil penelitian Beureukat (2018) menyatakan bahwa *Return On Asset (ROA)* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ketika laba perusahaan yang dihasilkan terus meningkat maka dividen yang diterima para investor juga akan ikut meningkat atau bisa dikatakan kesejahteraan para pemegang saham meningkat. Investor yang kesejahteraannya terjaga otomatis akan memberikan penilaian yang baik kepada perusahaan.

### **Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan**

Tingginya kepemilikan institusional menciptakan pengawasan yang lebih besar sehingga dapat mengurangi perilaku oportunistik manajer (Wiranata dan Nugrahanti, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Adnantara (2013) juga menunjukkan bahwa kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan kepemilikan institusional untuk mengontrol kinerja institusional dilakukan secara efektif. Semakin tinggi kepemilikan institusional maka akan semakin tinggi kinerja nilai perusahaan kepemilikan institusional pada nilai perusahaan

yang dapat menarik minat investor untuk melakukan investasi kepada perusahaan tersebut.

### **Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan**

Proporsi Dewan Komisaris Independen merupakan inti dari *corporate governance* yang ditugaskan untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan, serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas. Peningkatan jumlah proporsi anggota dewan dapat meningkatkan efektivitas pengawasan dewan untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan (Laily, 2019). Menurut Alfinur (2016) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa jumlah proporsi dewan komisaris independen memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga, kualitas laporan keuangan juga semakin baik dan menyebabkan para investor percaya untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut, sehingga pada umumnya harga saham perusahaan akan lebih tinggi dan nilai perusahaan semakin meningkat.

### **Pengaruh Kinerja Keuangan, Kepemilikan Institusional dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi**

Penelitian Ningrum dan Asandimitra (2017), menyatakan bahwa *CSR* dapat memoderasi hubungan antara *ROA* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Luh dan Yasa (2013) menyatakan bahwa pengungkapan *CSR* sebagai variabel pemoderasi mampu memperkuat hubungan antara kinerja keuangan perusahaan. Ketika laba perusahaan yang dihasilkan terus meningkat maka deviden yang diterima para dengan nilai perusahaan oleh sebab itu secara tidak langsung, dengan adanya kegiatan *CSR* akan menjamin keberlanjutan bisnis sebuah perusahaan. Hal ini disebabkan karena selain kinerja keuangan, hal yang turut dipertimbangkan investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan adalah adanya pengungkapan item *CSR* dalam laporan keuangan.

Jika dilihat dari teori *stakeholder*, semakin besar kepemilikan institusional dalam perusahaan maka tekanan terhadap manajemen perusahaan untuk mengungkapkan tanggungjawab sosial pun semakin besar. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh

Emron (2017) yang mendapatkan hasil bahwa faktor kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Semakin besar kepemilikan manajer di dalam perusahaan, manajer perusahaan akan semakin banyak mengungkapkan informasi sosial dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan di dalam program *corporate social responsibility* (Putri, 2015).

Adanya *Corporate Social Responsibility* (CSR) diharapkan dapat berjalan sesuai dengan target perusahaan, tercapainya target yang diinginkan oleh perusahaan menunjukkan bahwa fungsi pengawasan yang dilakukan oleh proporsi dewan komisaris berjalan sesuai yang diharapkan, sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Basir dan Muslih (2019) dan Widyaningsih (2018) menyatakan bahwa CSR mampu memperkuat hubungan proporsi dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, tujuan yang utama yaitu kepedulian perusahaan terhadap lingkungan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah komitmen dari perusahaan untuk bisa menjalankan tanggung jawab sosial, bersikap sesuai dengan etika dan mampu memberikan kontribusi ekonomi yang berkelanjutan terutama kepada lingkungan sekitarnya serta dalam menjamin kesejahteraan masyarakat maupun lingkungan sekitar.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif kausal. Penelitian pengaruh variabel independen yaitu kinerja keuangan dan *good corporate governance* terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan dengan variabel moderasi yaitu *corporate social responsibility*. Kuantitatif kausal adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

### Tempat Penelitian dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyediakan laporan tahunan dengan mengakses dan mengunduh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di website dengan mengambil data yang terdapat di website

*Indonesia Stock Exchange (IDX)* maupun melalui informasi lain dari website masing-masing perusahaan. Penelitian ini mengambil sampel periode 2017-2021.

### Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 serta literatur yang terkait dengan penelitian ini. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### Populasi dan Sampel

#### Populasi Penelitian

Populasi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2017-2021 yang berjumlah 65 Perusahaan.

#### Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2017-2021 dan memenuhi kriteria yang disyaratkan dalam penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskriptif Statistik Variabel Penelitian

Berdasarkan *output* SPSS 22 pada tabel di bawah ini dapat dianalisis deskripsi data penelitian untuk mengetahui karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang meliputi jumlah sampel (N), rata-rata sampel (*mean*), nilai maksimum, dan nilai minimum serta standar deviasi dari *Price to Book Value* (Y), *Return On Asset* (X1), Kepemilikan Institusional (X2), Proporsi Dewan Komisaris Independen (X3) dan *Corporate Social Responsibility* (Z).

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel tersebut menunjukkan karakteristik masing-masing variabel diuraikan berikut ini :

1. *Price to Book Value (PBV)* memiliki nilai minimum sebesar 0,06 dan nilai maksimum sebesar 3,99 dengan nilai rata-rata sebesar 1,0524 serta memiliki standar deviasi sebesar 0,79771. Data *PBV* berdistribusi normal dengan nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga data baik untuk digunakan.
2. *Return On Asset (ROA)* memiliki nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai maksimum sebesar 0,47 dengan nilai rata-rata sebesar 0,0970 serta memiliki standar deviasi sebesar 0,09261. Data *ROA* berdistribusi normal dengan nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga data baik untuk digunakan.
3. Kepemilikan Institusional (*KI*) memiliki nilai minimum sebesar 0,03 dan nilai maksimum sebesar 1,00 dengan nilai rata-rata sebesar 0,5929 serta memiliki standar deviasi sebesar 0,24380. Data *KI* berdistribusi normal dengan nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga data baik untuk digunakan.
4. Proporsi Dewan Komisaris Independen (*PDKI*) memiliki nilai minimum sebesar 0,13 dan nilai maksimum sebesar 1,00 dengan nilai rata-rata sebesar 0,4050 serta memiliki standar deviasi sebesar 0,16886. Data *PDKI* berdistribusi normal dengan nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga data baik untuk digunakan.
5. *Corporate Social Responsibility (CSR)* memiliki nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai maksimum sebesar 0,27 dengan nilai rata-rata sebesar 0,1073 serta memiliki standar deviasi sebesar 0,06710. Data *CSR* berdistribusi normal dengan nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga data baik untuk digunakan.

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

Penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda dengan *Price Book Value (PBV)* sebagai variabel dependen, *Return On Assset (ROA)*, Kepemilikan Institusioal (*KI*), Proporsi Dewan Komisaris Independen (*PDKI*) sebagai variabel independen dan *Corporate Social responsibility (CSR)* sebagai variabel moderasi. Untuk memperoleh model regresi linear berganda yang valid, terlebih dahulu

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	90	,06	3,99	1,0524	,79771
ROA	90	,01	,47	,0970	,09261
KI	90	,03	1,00	,5929	,24380
PDKI	90	,13	1,00	,4050	,16886
CSR	90	,01	,27	,1073	,06710
Valid N (listwise)	90				

dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi, uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

**Hasil Uji Normalitas**

Pengujian normalitas data pada penelitian ini dengan uji *Kolmogrov-Smirnov (KS)* dan *Normal Probability Plot* menggunakan aplikasi SPSS 22. Hasil uji normalitas dengan *Kolmogrov-Smirnov (KS)* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

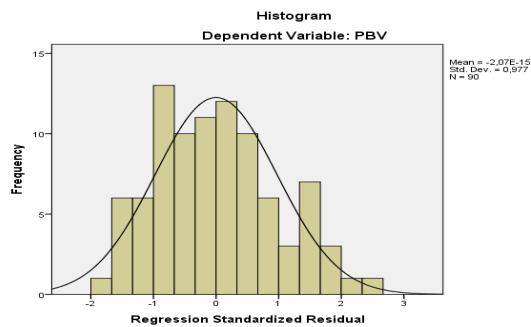
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,61540979
Most Extreme Differences	Absolute	,066
	Positive	,066
	Negative	-,055
Test Statistic		,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp Sig (2-tailed) adalah 0,200 diatas nilai signifikan (0,05). Dengan kata lain variabel residual terdistribusi normal. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi variabel penelitian terdistribusi secara normal.

**Hasil Grafik Histogram**



Berdasarkan Gambar diatas Hasil Uji Normalitas dengan grafik histogram menunjukkan bahwa adanya sebaran data yang menunjukkan bahwa data tersebut mendekati pola distribusi data normal atau mendekati normal karena sebaran data tidak memiliki kemiringan.

**Hasil Uji Autokorelasi**

Pengujian ini dilakukan untuk menguji asumsi dalam regresi pada variabel terikat tidak terjadi korelasi dengan nilai variabel terikat itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya atau nilai periode setelanya. Pengujian ini adalah bagaimana variabel dependen ditentukan oleh variabel independen terhadap variabel moderasi dan sebaliknya variabel independen menentukan variabel dependen terhadap variabel moderasi.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,636 <sup>a</sup>	,405	,377	,62972	,780

- a. Predictors: (Constant), CSR, KI, PDKI, ROA
- b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson adalah 0,780. Dari tabel Durbin-Watson yang diperoleh, nilai batas bawah (dl) sebesar 1,5889 dan nilai batas atas (du) sebesar 1,7264 pada tingkat signifikansi 0,05. Nilai DW 0,780 lebih kecil dari batas bawah (dl) yakni 1,5889 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Dilakukannya pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh

variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi berada diantara 0 hingga 1(0<R<sup>2</sup><1), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,636 <sup>a</sup>	,405	,377	,62972

- a. Predictors: (Constant), CSR, KI, PDKI, ROA

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diperoleh nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,405 hal ini berarti bahwa 40,5% variasi variabel PBV dapat dijelaskan oleh variabel ROA, KI, PDKI sedangkan sisanya 59,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi dalam penelitian ini.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis atas pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka penulis menyimpulkan:

1. Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021.
2. Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021
3. Proporsi Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021
4. Uji Hipotesis Simultan (Uji F) menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA), Kepemilikan Institusional (KI) dan Proporsi Dewan Komisaris Independen (PDKI) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV).
5. Corporate social responsibility sebagai variabel pemoderasi tidak terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa

corporate social responsibility sebagai moderating variable atas hubungan Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance terhadap nilai perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan kedua variabel tersebut.

6. Sesuai dengan hasil pengujian koefisien determinasi, dapat disimpulkan bahwa nilai determinasi R-square sebesar 40,5% sedangkan sisanya 59,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini. Variabel diluar penelitian ini antara lain : Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi.

### Saran

Berdasarkan pemaparan, deskripsi, dan hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Bagi Investor, sebaiknya memperhatikan nilai Price to book value (PBV) sebagai pertimbangan dalam menanamkan sahamnya pada perusahaan yang bersangkutan.
2. Untuk peneliti selanjutnya, perlu mempertimbangkan menggunakan variabel lain baik sebagai variabel independen, variabel dependen maupun variabel moderatingnya dan menambah periode pengamatan yang lebih panjang, sehingga data semakin banyak dan hasil yang diperoleh akan lebih menjelaskan gambaran kondisi yang sebenarnya.

### DAFTAR PUSTAKA

#### Buku

- Agoes, Sukrisno dan Ardana, I Cenik (2014). *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2020). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).
- Effendi, Muh. Arief (2016). *The Power Of Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Emron Edison, Y. A. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: ALFABETA.

Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga*. PT. Gramedia : Jakarta.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama*. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

Komite Nasional Kebijakan *Governance (KNKG)*. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta. Purnomo, Akbar Setiady (2017). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta; PT. Bumi Aksara

Rosidah, Euis (2018). *Akuntansi Manajemen, cetakan pertama*. Bandung: Mujahid Press.

Sarwono, Jonathan. (2012). *Path Analysis Untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo Kompas Gramedia.

Setianto, Buddy. (2016). *Prospek Investasi Semen Batujara per Laporan Keuangan Q2*. Jakarta : BSK Capital

Sarwono, Jonathan. (2012). *Path Analysis Untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo Kompas Gramedia.

Setianto, Buddy. (2016). *Prospek Investasi Semen Batujara per Laporan Keuangan Q2*. Jakarta : BSK Capital

Totok, Mardikanto (2014) *Corporate Social Responsibility (CSR) (Tanggungjawab Sosial Korporasi)*. Bandung: Alfabeta

Winarno, (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*. Edisi Keempat. Yogyakarta : UPP SKIM YKPN.

### Jurnal

Achmad dan Amanah. (2014). "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol.3 No.9 (2014)*.

Adestian, Yuda (2015). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan pada Kinerja Perusahaan Perbankan yang di BEI Pada Tahun 2012-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Volume 2 No.3*.

Adnantara, Komang Fridagustina (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Corporate social Responsibility pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi. Vol.18, No.2*.

Alfinur. (2016). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Listing di BEI. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kanjuruhan Malang. *Jurnal Ekonomi Modernisasi JEM Vol : 12 No. 1, pp : 44-50*.

Rumajar, D. U Natalia. (2018). Pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *JOM FEB, Volume 1 Edisi 1 (Januari-Juni 2018)*

Wijaya, Anthony dan Linawati, Nanik. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *FINESTA, Vol. 3. pp: 46-51*

Wiranata dan Nugrahanti. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Universitas Kristen Satya Wacana. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol 15. No.1*.

#### Website

<https://www.sahamok.net/>

<https://www.idx.co.id/id/tentang-bei/laporan-tahunan>

<https://www.idnfinancials.com/id/financial-statements>

#### Perundang-Undangan

Undang-Undang Republik Indonesia Peraturan Presiden No. 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan terbatas.